

KEEFEKTIFAN BIMBINGAN KLASIKAL DENGAN METODE *PROJECT-BASED-LEARNING* BERBASIS MENGGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN *SELF-CONFIDENCE* SISWA XI-5 SMAN 1 GURAH

M. Robithotul Agam¹, Yuanita Dwi Krisphianti², Ida Kusumawati³

^{1,2}Universitas Nusantara PGRI Kediri, ³SMAN 1 Gurah

E-mail: mr.agam2001@gmail.com¹, ju.wahyu@gmail.com², ida89890@gmail.com³

Abstrak

Self-confidence yang dimaksudkan peneliti yaitu sebuah perilaku mengenai kepercayaan diri siswa kelas XI-5 terhadap keberanian diri untuk berbicara di depan kelas, berani mengemukakan pendapat, dan memiliki keberanian untuk bertanya. Permasalahan tersebut diberikannya layanan Bimbingan Klasikal dengan metode pembelajaran *PjBL* berbasis menggambar. Tujuan penelitian untuk mengetahui keefektifan layanan bimbingan klasikal dengan metode *project based learning* berbasis menggambar dalam meningkatkan *self-confidence* siswa XI-5 SMAN 1 Gurah. Metode yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah kuantitatif eksperimen berjenis *One-Group Pretest-Posttest Design*. Hasil uji *wilcoxon* pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig* sebesar 0,001 yang berarti kurang dari $< 0,05$. Artinya H_0 ditolak, dan H_a diterima, dimana terdapat adanya perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dengan *posttest*. Jadi dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan klasikal dengan metode *project based learning* berbasis menggambar efektif untuk meningkatkan *self-confidence* siswa XI-5 SMAN 1 Gurah.

Kata Kunci: *Self-confidence*, *PjBL*

Abstract

Self-confidence in this study refers to the behavior of XI-5 students in believing in their ability to speak in front of the class, express opinions, and ask questions. To address this issue, classical guidance services using a drawing-based Project-Based Learning (PjBL) method were provided. The purpose of this research was to determine the effectiveness of classical guidance with drawing-based PjBL in improving the self-confidence of XI-5 students at SMAN 1 Gurah. This classroom action research used a quantitative experimental method with a One-Group Pretest-Posttest Design. The Wilcoxon test showed an Asymp. Sig value of 0.001, which is less than 0.05. This means H_0 is rejected and H_a is accepted, indicating a significant difference between pretest and posttest results. It can be concluded that classical guidance services using drawing-based PjBL are effective in enhancing the self-confidence of XI-5 students at SMAN 1 Gurah

Keywords: *Self-confidence, PjBL*

PENDAHULUAN

Self-confidence yang tinggi merupakan salah satu harapan utama bagi semua guru terhadap peserta didiknya, mulai dari tingkat Taman Kanak-kanak hingga Sekolah Menengah Atas. *Self-confidence* menjadi salah satu aspek penting yang harus dimiliki dalam perkembangan diri siswa. Siswa yang memiliki *self-confidence* yang tinggi, dapat lebih mudah dalam mengembangkan potensinya secara menyeluruh (Fahmi & Slamet, 2016). Karena *self-confidence* yang tinggi dapat meningkatkan keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan, mengemukakan ide atau pendapat dan memiliki keberanian untuk mencoba hal baru tanpa disertai dengan kekhawatiran atau kecemasan (Ariana, 2018).

Tingkat *self-confidence* yang rendah juga akan berdampak pada menurunnya prestasi belajar siswa. Seseorang yang memiliki *self-confidence* rendah akan dihadapkan dengan hambatan-hambatan yang akan dilalui seperti memiliki keragu-raguan, tidak yakin, mudah cemas, cenderung menghindari, mudah patah semangat, tidak memiliki inisiatif, tidak berani tampil didepan banyak orang, dan adanya gejala kejiwaan lain yang dapat menghambat seseorang untuk melakukan sesuatu (Suhardita, 2011).

Namun, berdasarkan hasil observasi terhadap kondisi lapangan di SMAN 1 Gurah menunjukkan bahwa tingkat *self-confidence* siswa masih sangat beragam. Hal ini sering kali berpengaruh pada kenyamanan belajar siswa dan kemampuan siswa dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Salah satu kelas yang memiliki tantangan khusus dalam peningkatkan *self-confidence* adalah kelas XI-5 di SMAN 1 Gurah. Hal tersebut juga didukung dengan adanya hasil need assesmen melalui AKPD yang menunjukkan bahwa sebanyak 3,49% atau 24 dari 31 siswa kelas XI-5 di SMA Negeri 1 Gurah memiliki *self-confidence* yang rendah. Selama ini layanan bimbingan dan konseling yang

digunakan untuk meningkatkan *self-confidence* siswa di SMAN 1 Gurah ini seringkali menggunakan layanan konseling individu apabila siswa tersebut sudah merugikan diri sendiri dan orang lain. Layanan konseling individu menjadi layanan bimbingan dan konseling yang sering digunakan untuk mengatasi berbagai permasalahan siswa, namun layanan konseling individu ini belum bisa digunakan untuk mengatasi permasalahan siswa dalam jumlah yang besar. Oleh karena itu, diperlukan sebuah pembaharuan mengenai penggunaan dan pemilihan metode yang sesuai untuk mengatasi permasalahan siswa terutama permasalahan rendahnya tingkat *self-confidence* siswa. Selanjutnya, peneliti bermaksud memberikan layanan bimbingan klasikal agar dapat mencakup siswa dalam jumlah yang banyak. Metode *project based learning* berbasis menggambar menjadi sebuah pilihan bagi peneliti untuk memberikan layanan bimbingan klasikal dalam meningkatkan *self-confidence* siswa, karena metode ini merupakan sebuah metode pembelajaran yang berbasis sebuah proyek atau sebuah kegiatan sebagai media siswa dalam melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk dari hasil belajarnya (Ambarwati et al., 2015).

Partini (2021) menjelaskan bahwa kelebihan dari metode pembelajaran ini yaitu sebuah pendekatan yang memiliki proses pembelajaran inkuiri, dimana proses pembelajaran ini dapat mendorong keaktifan peserta didik dalam mengolah pemahaman atas pengetahuan yang dimilikinya untuk menyelesaikan sebuah proyek yang bermakna (Partini, 2021). Selain itu metode pembelajaran *project based learning* juga efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri dan prestasi belajar siswa kelas XI (Safitri et al., 2023). Maka dengan mempertimbangkan hal tersebut dan pentingnya metode pembelajaran *project based learning* ini. Peneliti terinspirasi untuk melakukan kajian empirik melalui penelitian dengan pendekatan kuantitatif eksperimen, dengan judul “Efektifitas Bimbingan Klasikal Dengan Metode *Project Based Learning* Berbasis Menggambar Untuk Meningkatkan *Self-Confidence* Siswa XI-5 SMAN 1 Gurah”.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu ingin mengetahui tingkat keefektifan layanan bimbingan klasikal dengan metode *project based learning* berbasis menggambar untuk meningkatkan *self-confidence* siswa XI-5 SMAN 1 Gurah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengikuti prosedur penelitian tindakan kelas dengan metode kuantitatif eksperimen yang berjenis *One-Group Pretest-Posttest Design*, dimana sebuah desain penelitian yang menjadikan tahap *pretest* dan tahap *post-test* sebagai acuan dasar untuk

mengetahui ada atau tidaknya hasil dari sebuah *treatment* yang sudah diberikan (Sugiyono, 2019). Sampel penelitian adalah seluruh siswa kelas XI-5 yang berjumlah 36 siswa. Pengambilan sampel penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *sesnsus/sampling* total yang merupakan sebuah teknik pengambilan sampel penelitian yang mengambil seluruh anggota untuk dijadikan sampel penelitian (Sugiyono, 2019). Penelitian ini dilakukan 15 Februari 2025 sampai 17 Februari 2025 di kelas XI-5 SMAN 1 Gurah. Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan sebuah instrumen penelitian yang mengadaptasi dari Purba (2015).

Instrumen penelitian yang mengadaptasi tersebut berisikan 22 butir pernyataan yang memiliki 5 pilihan jawaban. Instrumen ini digunakan pada tahap *pretest* dan tahap *post-test* dengan redaksional yang berbeda. Setelah diberikannya *pretest*, peneliti melaksanakan pemberian *treatment* dengan layanan bimbingan klasikal menggunakan metode *project based learning* berbasis menggambar sebanyak 1 kali *treatment* dengan durasi selama 40 menit yang berpedoman dengan buku panduan eksperimen yang telah disusun peneliti. Selanjutnya, sampel penelitian diberikan sebuah *post-test* untuk mengukur hasil dari penelitian.

Pada tahap terakhir penelitian, setelah diperolehnya data sebuah penelitian maka dilanjutkan dengan menganalisis data dengan menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statiscs* untuk uji deskriptif yang diperuntukkan sebagai media dalam menganalisis data dengan mendiskripsikan hasil dari perolehan data tanpa bermaksud membuat sebuah kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2019).

Rumus kategorisasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus dari Azwar (2012) dalam penelitian Saifuddin (2012). Selanjutnya peneliti juga menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statiscs* untuk uji *wilcoxon* yang bertujuan untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini, apakah diterima atau ditolak. Kriteria pengambilan sebuah keputusan pada analisis ini ditandai dengan nilai *Asymp. Sig < 0,5*, maka hipotesis penelitian diartikan diterima atau terdapat sebuah perbedaan *pretest* dengan *post-test* dan sebaliknya, apabila nilai *Asymp. Sig > 0,5*, maka hipotesis penelitian diartikan ditolak atau tidak terdapat sebuah perbedaan *pretest* dengan *post-test*.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ditulis hanya berisi data yang diperoleh dalam penelitian atau observasi lapangan. Bagian ini diuraikan tanpa memberikan pembahasan dan penulisan harus logis. Dalam hasil penelitian, juga bisa ditambahkan tabel dan gambar.

Hasil pengisian *pretest* terhadap tingkat *self-confidence* siswa kelas XI-5 di SMAN 1 Gurah sebelum diberikannya sebuah *treatment* ini menunjukkan bahwa siswa kelas XI-5 memiliki tingkat *self-confidence* yang sangat berbeda-beda, dimana sebanyak 9 siswa atau sebanyak 24,3% siswa termasuk kedalam kategori rendah, 19 siswa atau 51,4% siswa termasuk ke dalam kategori sedang, dan sebanyak 8 siswa atau 21,6% siswa termasuk ke dalam kategori tinggi. Hasil *pretest* tersebut dapat dilihat pada tabel dan gambar sebagai berikut:

Tabel 1.1. Tingkat Self-Confidence

Kategori	Rumus	Nilai	Frekuensi	Presentase
Rendah	$X < M - 1SD$	(0-51)	9	24,3 %
Sedang	$M - 1SD \leq M + 1SD$	(52-79)	19	51,4 %
Tinggi	$M + 1SD \leq X$	(80-110)	8	21,6 %

(Ajwar dalam Saifuddin, 2012).

Setelah diberikannya *pretest*, peneliti memberikan *treatment* melalui layanan bimbingan klasikal dengan menggunakan metode *project based learning* berbasis menggambar sebanyak 1 kali pertemuan selama 1 jam pelajaran atau selama 40 menit. Pada pelaksanaan *treatment* ini, peneliti memberikan sebuah layanan bimbingan klasikal dengan topik “Menjadi Pribadi Yang Menarik Melalui Percaya Diri Yang Baik” yang bertujuan untuk membantu siswa mengelola pemahaman pentingnya memiliki rasa percaya diri yang tinggi, mengidentifikasi faktor yang dapat membentuk rasa percaya diri, dan membantu siswa menyusun strategi untuk meningkatkan rasa percaya diri.

Berdasarkan pelaksanaan *treatment* yang sudah dilakukan terhadap 36 siswa kelas XI-5 di SMAN 1 Gurah, dimana terdapat adanya perubahan hasil skor antara *pretest* dengan skor *post-test* mengenai tingkat *self-confidence*. Perubahan hasil skor tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.2. Hasil *Pretest* dan *Post-test*

No	Subjek Penelitian	Skore Pretest	Kategori	Skore Post-test	Kategori
1	AN	81	T	95	T
2	AY	57	S	76	S
3	AJP	78	S	81	T
4	ADA	65	S	75	S
5	AAB	67	S	77	S
6	AFN	108	T	100	T
7	ADR	73	S	87	T
8	CEA	73	S	87	T
9	DD	50	R	78	S
10	DSP	63	S	69	S
11	DA	49	R	76	S
12	DR	47	R	74	S
13	FIP	51	R	79	S
14	FN	70	S	79	S
15	FES	69	S	77	S
16	JRH	66	S	81	T
17	KCK	73	S	91	T
18	MNR	81	T	93	T
19	MA	84	T	92	T
20	MF	94	T	94	T
21	NB	79	S	82	T
22	NR	51	R	77	S
23	NW	51	R	80	T
24	NS	71	S	87	T
25	PL	51	R	78	S
26	PK	77	S	89	T
27	RA	49	R	73	S
28	RS	75	S	88	T
29	SAP	67	S	78	S
30	SY	51	R	71	S
31	TA	83	T	91	T
32	YBD	66	S	81	T
33	VPF	89	T	100	T
34	VAH	71	S	88	T
35	WDN	70	S	87	T
36	ZRQ	87	T	99	T
Rata-Rata		46	S	30,4	R

Pada tabel tersebut diperoleh hasil *pre-test* dan *post-test* instrumen *self-confidence* yang telah disebar kepada 36 siswa kelas XI-5 di SMAN 1 Gurah dan telah dikategorisasikan dengan berdasarkan rumus kategorisasi dari Azwar (dalam Saifuddin 2012), dimana hasil kategorisasi tersebut yakni kategori rendah berkisar 0-51, kategori sedang 52-79, dan kategori tinggi berkisar 80-110, sehingga dari tabel tersebut dapat diketahui sebanyak 1 siswa mengalami penurunan *self-confidence*, sebanyak 1 siswa juga memiliki kesamaan hasil *pretest* dan *post-test*, dan sebanyak 34 siswa mengalami

peningkatan self-confidence. Selain itu, juga diketahui bahwa nilai rata-rata siswa meningkat setelah diberikannya sebuah treatment menggunakan metode *project based learning* berbasis menggambar, yang semula 69 menjadi 83,6 (selisih peningkatan 14,9). Selanjutnya akan dipaparkan sebuah hasil analisis uji wilcoxon dengan berbantuan aplikasi *IBM SPSS Statiscs* yang bertujuan untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini.

Ranks		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post Test - Pre Test	Negative Ranks	1 ^a	5.50	5.50
	Positive Ranks	34 ^b	18.37	624.50
	Ties	1 ^c		
	Total	36		

a. Post Test < Pre Test
 b. Post Test > Pre Test
 c. Post Test = Pre Test

Gambar 1.1. Hasil Uji Analisis Wilcoxon

Test Statistics ^a	
	Post Test - Pre Test
Z	-5.072 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	<.001

a. Wilcoxon Signed Ranks Test
 b. Based on negative ranks.

Gambar 1.2. Hasil Uji Statistics

Berdasarkan dari sebuah hasil uji wilcoxon tersebut, dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig sebesar 0,001 yang berarti kurang dari $< 0,05$. Artinya H_0 ditolak, dan H_a diterima, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat adanya perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dengan posttest. Sedangkan, nilai positive ranks atau selisih antara tingkat self-confidence siswa untuk pre-test dan post-test yakni sebanyak 34 responden mengalami peningkatan, dengan rata-rata peningkatan sebesar 18,37, dan sebanyak 1 responden mengalami penurunan hasil hasil pretest dengan posttest, serta juga terdapat sebanyak 1 responden yang memiliki kesamaan hasil antara hasil pretest dengan posttest dengan kategori tinggi. Jadi secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan bahwa layanan bimbingan klasikal dengan metode *project based learning* berbasis menggambar efektif untuk meningkatkan self-confidence siswa kelas XI-5 di SMAN 1 Gurah

PEMBAHASAN

Self-confidence yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu sebuah perilaku mengenai kepercayaan diri siswa kelas XI-5 terhadap keberanian diri untuk berbicara di depan kelas, berani mengemukakan pendapat, dan memiliki keberanian untuk bertanya. Pada penelitian ini metode project based learning berbasis menggambar dalam layanan bimbingan klasikal menjadi sebuah model pembelajaran untuk meningkatkan self-confidence siswa. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama tiga kali pertemuan yaitu satu kali pelaksanaan pretest, satu kali pelaksanaan treatment, dan satu kali pelaksanaan posttest.

Pada pertemuan pertama, dilaksanakan sebuah pretest dengan instrumen yang mengadaptasi dari penelitian Purba (2015) yang bertujuan untuk mengetahui tingkat self-confidence siswa kelas XI-5 sebelum diberikannya treatment menggunakan layanan bimbingan klasikal dengan metode PjBL berbasis menggambar. Dimana, pelaksanaan pertemuan pertama ini dilakukan selama 1 x 20 menit.

Pertemuan kedua, dilaksanakan sebuah treatment yang berpedoman pada buku panduan eksperimen keefektifan bimbingan klasikal dengan metode project based learning berbasis menggambar untuk meningkatkan self-confidence siswa XI-5 SMAN 1 Gurah. Pertemuan ini peneliti berperan sebagai guru BK yang menyampaikan materi dengan topik “menjadi pribadi yang menarik dengan percaya diri yang baik”, selanjutnya guru BK meminta seluruh siswa kelas XI-5 untuk mengerjakan lembar kerja peserta didik yang berisikan arahan untuk menggambarkan role model yang sesuai dengan keinginan dan kreatifitas masing-masing peserta didik dan mencerminkan personaliti diri serta memiliki arti yang kemudian diarahkan untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas. Adapun pelaksanaan pertemuan kedua ini dilaksanakan selama 1 x 40 menit.

Dan pada pertemuan ketiga, dilaksanakan sebuah posttest menggunakan instrumen pretest yang sudah dimodifikasi susunan kalimat pada setiap item pernyataannya. Pelaksanaan posttest ini bertujuan untuk mengetahui tingkat self-confidence siswa kelas XI-5 setelah diberikannya sebuah treatment. Adapun pelaksanaan pada pertemuan ketiga ini dilaksanakan selama 1 x 20 menit

Berdasarkan dari hasil pelaksanaan sebuah treatment yang dilakukan terhadap siswa kelas XI-5 di SMAN 1 Gurah ini terdapat peningkatan tingkat self-confidence siswa dengan selisih peningkatan 18,37 yang sebelumnya memiliki nilai rata-rata 69 menjadi 83,6 atau pada hasil dari uji wilcoxon melalui aplikasi IBM Statistics juga menunjukkan adanya sebuah peningkatan (positive ranks) sebesar 18.37. Oleh karena itu, hal ini

menunjukkan bahwa self-confidence siswa kelas XI-5 di SMAN 1 Gurah dapat ditingkatkan dengan pemberian layanan bimbingan klasikal menggunakan metode project based learning berbasis menggambar.

Subjek pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI-5 di SMAN 1 Gurah. Subjek penelitian ini dipilih melalui hasil pelaksanaan AKPD yang menunjukkan bahwa sebanyak 3,49% atau 24 dari 31 siswa kelas XI-5 di SMA Negeri 1 Gurah memiliki self-confidence yang rendah. Sedangkan, untuk instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen yang mengadaptasi dari penelitian Purba (2015) yang juga mengukur tingkat self-confidence siswa SMA (Purba, 2015). Pemilihan metode project based learning berbasis menggambar ini dikarenakan metode ini merupakan sebuah model pendekatan yang memiliki proses pembelajaran inkuiri, dimana proses pembelajaran ini mendorong keaktifan peserta didik dalam mengolah pemahaman atas pengetahuan yang dimilikinya untuk menyelesaikan sebuah proyek yang bermakna (Partini, 2021).

Adapun berdasarkan dari hasil uji analisis deskriptif dan uji wilcoxon terhadap pelaksanaan treatment melalui layanan bimbingan klasikal menggunakan metode project based learning berbasis menggambar ini menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan self-confidence siswa kelas XI-5 di SMAN 1 Gurah. Hal tersebut juga didukung dengan beberapa penelitian yang sudah ada, seperti metode project based learning efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada pelajaran ekonomi (Puspistasari et al., 2023); metode project based learning berbantuan kahoot juga efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri dan prestasi belajar siswa (Safitri et al., 2023); dan metode project based learning efektif dalam meningkatkan percaya diri dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS (Kurnia, 2015). Berisi tindakan peneliti dalam mengkritisi hasil penelitian dan juga diskusi antara hasil penelitian yang dicapai dengan teori atau karya ilmiah lainnya termasuk penelitian terdahulu. Hasil penelitian yang sudah diuraikan, dibahas satu per satu secara komprehensif

SIMPULAN

Setelah diberikan sebuah pretest, pelaksanaan treatment dan diberikannya sebuah post-test terhadap 36 siswa kelas XI-5 di SMAN 1 Gurah ini, dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil skor tingkat self-confidence siswa sebelum dan sesudah diberikannya treatment. Treatment diberikan melalui layanan bimbingan klasikal yang menggunakan metode project based learning berbasis menggambar dengan berpedoman pada buku panduan eksperimen yang telah disusun oleh peneliti. Adapun hasil dari skor

pretest dan post-test pada uji wilcoxon ini menunjukkan bahwa nilai Asymp.Sign (2-tailed) < 0,05, yakni sebesar 0,001, dimana hasil tersebut menunjukkan bahwa layanan bimbingan klasikal dengan menggunakan metode project based learning berbasis menggambar efektif untuk meningkatkan self-confidence siswa XI-5 di SMAN 1 Guruh. Kesimpulan berisikan jawaban atas rumusan masalah /menerangkan ketercapaian tujuan penelitian. Bagian ini dituliskan dalam bentuk deskriptif dan tidak mengandung angka.

Sedangkan saran yang diberikan yaitu bagi guru BK atau konselor dapat melakukan layanan bimbingan klasikal dengan menggunakan metode *project based learning* berbasis menggambar untuk meningkatkan self-confidence siswa kelas XI-5 di SMAN 1 Guruh. Dan bagi seorang peneliti pada penelitian berikutnya dapat menggunakan desain penelitian eksperimen yang berbeda, misalnya dengan menambahkan kelompok kontrol atau kelompok pembandingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, R., Dwijanto, & Hendikawati, P. (2015). Keefektifan Model Project Based Learning Berbasis GQM Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Dan Percaya Diri Siswa Kelas VII. *Of Mathematics Education*, 4, 181–186.
- Ariana, R. (2018). *Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Konformitas Teman Sebaya Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Kediri*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Fahmi, N. N., & Slamet. (2016). Layanan Konseling Kelompok Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa SMK Negeri 1 Depok Sleman. *Hisbah*, 13, 69–84.
- Partini. (2021). Problem Based Learning in Civic Learning in First Grade Elementary. *Social, Humanities, and Educational Studies*, 6, 1125–1132.
- Safitri, E., Wawan, Setiawan, A., & Darmayanti, R. (2023). Eksperimentasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Kahoot Terhadap Kepercayaan Diri Dan Prestasi Belajar. *Penelitian Tindakan Kelas*, 1, 57–61.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD* (Sutopo, Ed.; Kesatu). Alfabeta.
- Suhardita, K. (2011). *Efektivitas Penggunaan Teknik Permainan Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa*. 127–138